

TESIS

STRATEGI PELESTARIAN SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI
DI KOTA MALANG

Oleh:

SAMSUDIN

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 12 Juli 2012
Dinyatakan telah memenuhi syarat


Menyetujui
Komisi Pembimbing,

Ketua



Dr. Bagyo Yanuwadi

Anggota



Dr. Ir. M. Ruslin Anwar, M.Si.

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Brawijaya



Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS.

JUDUL TESIS:

**STRATEGI PELESTARIAN SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI
DI KOTA MALANG**

Nama Mahasiswa : SAMSUDIN

NIM : 106150100011003

Program Studi : Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan
Pembangunan

Minat : Pembangunan Wilayah

KOMISI PEMBIMBING:

Ketua : Dr. Bagyo Yanuwiadi

Anggota : Dr. Ir. M. Ruslin Anwar, M.Si.

TIM DOSEN PENGUJI:

Dosen Penguji 1 : Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS.

Dosen Penguji 2 : Dr. Ir. Sasmito Djati, MS.

Tanggal Ujian : 12 Juli 2012

SK Penguji : 10 /PMPSLP/SK PPSUB/2012

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan tesis, saya bersedia Tesis (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).



Malang, 2 Juli 2012

Penulis,

SAMSUDIN

NIM: 106150100011003

RINGKASAN

SAMSUDIN, NIM. 10610100011003, Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, 2 Juli 2012, **Strategi Pelestarian Sekolah Adiwiyata Mandiri di Kota Malang**; Komisi Pembimbing, Ketua: Bagyo Yanuwadi, Anggota: M. Ruslin Anwar.

Program sekolah Adiwiyata adalah program yang bertujuan mewujudkan komunitas sekolah yang mampu melindungi dan mengelola lingkungan hidup. Permasalahan penelitian ini adalah: 1) Strategi apa saja yang pernah dilaksanakan oleh sekolah Adiwiyata mandiri, dalam upaya melestarikannya? 2) Bagaimanakah hasil penilaian faktor-faktor strategis secara internal maupun eksternal? 3) Bagaimanakah posisi sekolah Adiwiyata mandiri dalam diagram strategis SWOT? 4) Sekolah manakah yang telah melaksanakan strategi pelestarian yang paling efektif yang dapat dijadikan model bagi sekolah Adiwiyata Mandiri yang lain?

Tujuan Penelitian: 1) Untuk mengetahui strategi apa saja yang pernah dilaksanakan oleh sekolah Adiwiyata Mandiri dalam upaya melestarikan Adiwiyata Mandiri. 2) Mengetahui hasil penilaian internal maupun eksternal terhadap faktor-faktor strategis dalam pelestarian Adiwiyata Mandiri. 3) Mengetahui posisi strategis sekolah dalam pelestarian Adiwiyata Mandiri. 4) Mengetahui sekolah yang telah melaksanakan strategi pelestarian yang paling efektif agar dapat dijadikan model bagi sekolah Adiwiyata Mandiri yang lain.

Populasi penelitian adalah individu-individu pendidik, tenaga kependidikan, Kepala Sekolah, dan Tim Adiwiyata, yang terorganisir dalam penilai internal, sedangkan penilai eksternal adalah terdiri dari peserta didik, orangtua murid, komite sekolah, dan stake-holder pada unit populasi SDN Tunjungsekar I, SMPN 5 Malang, dan SMAN 10 Malang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan metode analisis Kuantitatif dan Kualitatif Deskriptif, dengan teknik analisis IFAS dan EFAS, Matrik General Electric, dan Matrik SWOT. Berikut hasil analisisnya:

(1) Strategi utama di awal Adiwiyata, sekolah-sekolah menerapkan *Strategi Pertumbuhan*, Strategi Stabilitas, dan Strategi "SO". (2) Hasil penilaian internal maupun eksternal: Strength 91,61; Weakness 66,67; Opportunity 92,72; Threat 65,77; (3) Posisi Strategis dalam diagram SWOT: a) SDN Tunjungsekar I koordinat X dan Y (1,57;1,49) b) SMPN 5 Malang koordinat X dan Y (1,65; 1,63) c) SMAN 10 Malang koordinat X dan Y (1,32; 1,73) ketiga sekolah Adiwiyata Mandiri mempunyai posisi yang strategis yakni pada kuadran I dengan rekomendasi strategis Progresif dan mempunyai keunggulan komparatif (*comparative advantage*). (4) Sekolah yang menerapkan strategi yang paling efektif adalah SMAN 10, dalam melestarikan Adiwiyata Mandiri strategi SO diterapkan secara progresif (*pro-agresif*) dengan segera merebut peluang dengan memanfaatkan keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) hal ini dibuktikan direbutnya SSB Champion.

Sekolah Adiwiyata Mandiri masih perlu peningkatan mutu, baik dalam penetapan kebijakan, Kurikulum dan PLH, Kegiatan partisipatif LH, dan pengadaan dan pemeliharaan infrastruktur yang ramah lingkungan.

Kata-kata Kunci: Adiwiyata; strategy pelestarian; analisis SWOT.

SUMMARY

Samsudin, NIM. 10610100011003, Master Program of Environmental Resources Management and Development, Post Graduate Program Brawijaya University, July 2, 2012, **The Preservation Strategies of Independent Adiwiyata School in Malang**; Commission Advisors, Chairman: Bagyo Yanuwadi, Members: M. Ruslin Anwar.

Adiwiyata school program is a program that aims to bring the school community to be able to protect and manage the environment. When any school has reached the top rank of Adiwiyata Award, namely "Independent Adiwiyata" they will not guided any more. This is the big problems, so tha it become the main issues of as these research, in order to solve these problems, the research would be directed: 1) to find out the strategies implemented by the school in an effort to keep the independent Adiwiyata award. 2) knowing the result of internal and external assessment of the strategic factors in the effort to keep the Independent Adiwiyata. 3) Knowing the school's strategic position in the strategic diagram of the SWOT analysis. 4) Knowing which school that has implemented te most effective preservation strategy that can be used as a model for other schools in keeping the Independent Adiwiyata award. The Study population were individuals teachers, educational staff, principals, and The team of Adiwiyata who organized the internal assessor, while the external evaluator is composed of students, parents, school committees, and stake-holders in the population unit of State Elementary School Tunjungsekar I, State Junior Secondary School 5 Malang, and State Senior Hight School 10 Malang. This descriptive research involved the quantitative descriptive with analytical techniques IFAS and EFAS, Matric General electric (MGE), and the SWOT matrix of analysis method. These are the results: (1) The main strategy in the early rank of Adiwiyata, showed that the schools implementing the growth, development strategy, as well as "SO" strategy. (2) The result of internal and external assessment are: Strength 91.61; Weakness 66.67; Opportunity 92.72; Threat 65.77; (3) Strategic position in the SWOT diagram are: (a) State Elementary School Tunjungsekar I *X and Y* coordinates (1.57; 1.49) (b) State Junior Secondary School 5 Malang *X and Y* coordinates of (1.65; 1.63) (c) State Senior Hight School 10 Malang *X and Y* coordinates of (1.32; 1.73). This is the top rank of Adiwiyata school (independent) that have a strategic position at quadran I, with progressive strategic recommendations and have its comparative advantage. (4) The school having the most effective strategy is State Senior Hight School 10 Malang. In preserving the independent Adiwiyata, in this school; the "SO" strategy was implemented progresively (pro-aggressive) to immediately seize the opportunity to use comparative advantage and competitive advantage, but the independent Adiwiyata schools still need to improve the quality, development, monitoring, and evaluation. The stages of behavior change is still at the level of action that they still behaving that they just want to rearch award.

Keywords: adiwiyata award, preservation strategy, SWOT analysis.